



KAJIAN AKUNTANSI

Vol. 11 No. 01 September 2012

ISSN : 1693 - 0614

**Sri Fadilah,
Edi Sukarmanto,
Dadan H Ilyas dan
Hendra Gunawan**

Pengaruh Implementasi *Good Corporate Governance* terhadap Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*

**Nurhayati,
Yuni Rosdiana dan
Lutvian Mashito
Achmad**

Pengaruh Risiko Pembiayaan dan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) terhadap Tingkat Likuiditas

**Nunung Nurhayati &
Diamonalisa**

Pengaruh Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Unisba Terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) Unisba

**Elly Halimatusadiah
& Sri Komariah**

Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Spesifikasi Pembelian dan Persediaan Secara Konsinyasi di Rumah Kerudung

**Epi Fitriah, Helliana
& Susilo Setiyawan**

Analisis Partisipasi Anggota dalam Meningkatkan Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Karyawan dan Dosen Unisba

**Rini Lestari &
Kania Nurcholisah**

Analisis Faktor-faktor dalam Proses Pembelajaran yang Mempengaruhi Kepuasan Mahasiswa

Diterbitkan oleh :
Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi
UNIVERSITAS ISLAM BANDUNG



Diterbitkan oleh :
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Islam Bandung

Penanggung Jawab
Dr.Sri Fadilah,SE.,M.Si.,Ak
(Ketua Program Studi Akuntansi FE UNISBA)

Editor
Dr.Sri Fadilah,SE.,M.Si.,Ak
Magnaz Lestira Oktaroza, SE.,M.Si.,Ak
Nurleli,SE.,M.Si
Ririn Sri Kuntorini,Dra.,M.Hum

Sekretaris Editor
Epi Fitriah,SE.,M.Si.,Ak

Keuangan
Yuni Rosdiana,SE.,M.Si.,Ak

Sirkulasi
Ely Nurlaely Ramdhani

Alamat Penerbit/Redaksi
Program Studi Akuntansi FE Unisba
Jl.Tamansari No.1 Bandung 40116
Telp. (022) 4264064,4203368 ext 314
Faks. (022) 4262064

Terbit dua kali dalam setahun : Maret dan September

Redaksi menerima naskah berupa artikel penelitian maupun artikel hasil
pengkajian.

Pendapat yang dimuat dalam jurnal ini sepenuhnya pendapat pribadi penulis ,
tidak mencerminkan pendapat redaksi.

DAFTAR ISI

- Pengaruh Implementasi *Good Corporate Governance* terhadap Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility*.....1**
Sri Fadilah, Edi Sukarmanto, Dadan H Ilyas dan Hendra Gunawan
- Pengaruh Risiko Pembiayaan dan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) terhadap Tingkat Likuiditas.....42**
Nurhayati, Yuni Rosdiana dan Lutvian Mashito Achmad
- Pengaruh Persepsi Mahasiswa Program Studi Akuntansi Unisba Terhadap Minat Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA) Unisba.....64**
Nunung Nurhayati & Diamonalisa
- Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Spesifikasi Pembelian dan Persediaan Secara Konsinyasi di Rumah Kerudung.....98**
Elly Halimatusadiah & Sri Komariah
- Analisis Partisipasi Anggota dalam Meningkatkan Perolehan Sisa Hasil Usaha (SHU) pada Koperasi Karyawan dan Dosen Unisba.....127**
Epi Fitriah, Helliana & Susilo Setiyawan
- Analisis Faktor-faktor dalam Proses Pembelajaran yang Mempengaruhi Kepuasan Mahasiswa.....158**
Rini Lestari & Kania Nurcholisah

PENGANTAR REDAKSI

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamua'alaikum Wr.Wb.

Puji syukur kita panjatkan ke Hadirat Allah SWT yang selalu memberikan rahmat serta hidayah-Nya kepada kita, begitu juga shalawat dan salam kita limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Berkat Ridho-Nya Program Studi Akuntansi dapat secara rutin menerbitkan jurnal "Kajian Akuntansi" yang mengupas berbagai hal seputar akuntansi baik konsep maupun aplikasi.

Kajian Akuntansi ini lahir sebagai sarana komunikasi ilmu pengetahuan khususnya bidang akuntansi dan merupakan salah satu bentuk eksistensi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Unisba dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi.

Pada edisi kali ini kami sampaikan kepada para pembaca lima artikel yang cukup beragam topiknya. Ada pembahasan yang berkaitan dengan pengaruh implementasi good corporate governance, analisis dan perancangan system informasi akuntansi pembelian dan persediaan serta topik-topik lainnya yang tidak kalah menarik.

Kami menyadari banyak kekurangan dalam penerbitan jurnal kami kali ini, oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya membangun sangat kami harapkan. Terakhir semoga dengan terbitnya jurnal ini dapat memicu semangat seluruh staf pengajar program studi akuntansi untuk berkarya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SPESIFIKASI PEMBELIAN DAN PERSEDIAAN SECARA KONSINYASI DI RUMAH KERUDUNG

Elly Halimatusadiah dan Sri Komariah

Abstrak

Kebutuhan bisnis dalam menghadapi tantangan globalisasi, memerlukan sumberdaya sistem informasi berkualitas yang menciptakan berbagai keunggulan kompetitif. Rumah kerudung adalah usaha yang bergerak dibidang sandang, melaksanakan kegiatan bisnis dengan proses pembelian dan persediaan secara konsinyasi yang berpotensi kekeliruan, salah catat, kecurangan, ketidakteraturan sistem dalam pengelolaan barang titipan. Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti bertujuan untuk mengetahui sistem informasi akuntansi pembelian dan persediaan secara konsinyasi di Rumah Kerudung yang sedang berjalan dan merancang sistem baru yang sesuai untuk diterapkan di Rumah Kerudung berdasarkan kelemahan – kelemahan dari sistem yang lama.

Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Persediaan merupakan sistem yang dibangun untuk mempermudah pelaksanaan pembelian dan persediaan dengan meng-otomatiskan keseluruhan maupun beberapa bagian dari proses tersebut disertai dengan pengendalian atas sistem komputerisasi. Sistem ini dikembangkan melalui sebuah proses formal yang disebut *system development life cycle* yang melalui beberapa tahap yaitu perencanaan sistem, analisis sistem, desain sistem, implementasi sistem, dan operasionalisasi sistem.

Hasil yang diharapkan dari perancangan sistem informasi akuntansi pembelian dan persediaan di Rumah Kerudung yaitu terciptanya pengendalian internal atas proses pengolahan data berintegrasi komputer berdasarkan input, output dan basis data yang terkelola secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu dan lengkap sesuai kebutuhan.

Kata Kunci : Sistem Informasi akuntansi, Pembelian, Persediaan

I. Pendahuluan

Di era perkembangan zaman ini, seluruh bidang kehidupan semakin berkembang pesat yang diiringi dengan perkembangan teknologi. Hal tersebut nampak pada dunia bisnis yang semakin beragam dalam jenis produk dan pengelolaan yang kompleks . Guna memenuhi kebutuhan bisnis dalam menghadapi tantangan globalisasi, diperlukan sumberdaya sistem informasi berkualitas yang menciptakan berbagai keunggulan, diantaranya keunggulan kompetitif.

Rumah kerudung adalah usaha yang bergerak dibidang sandang yang menyediakan berbagai macam produk busana muslim seperti kerudung,baju muslimah dan peralatan ibadah. Toko ini sebagian besar mengambil produk secara konsinyasi dari pemasok.Hal ini dikarenakan, Rumah Kerudung memiliki modal terbatas tetapi berupaya memaksimalkan keuntungan dalam bisnisnya dengan menambah ragam produk yang dijual.

Pemasok yang bekerja sama dengan Rumah Kerudung tergolong banyak dan memiliki kuantitas produk signifikan. Apabila beberapa produk yang dikonsinyasikan mengalami rusak, cacat atau hilang, pihak Rumah Kerudung harus bertanggung jawab mengganti atau membeli produk tersebut. Selain yang disebutkan sebelumnya, ketidakpraktisan dalam perhitungan dan pencatatan akuntansi juga menjadi permasalahan di Rumah Kerudung , karena sampai saat dilakukannya penelitian Rumah Kerudung masih menggunakan pencatatan manual pada tiap transaksi.Permasalahan tersebut akan

menjadi kendala bagi pengendalian internal dalam hal transaksi pembelian dan pengelolaan persediaan.

Oleh karena itu adanya sistem informasi yang memadai dalam proses pembelian dan persediaan yang sering ditemukan kendala, diharapkan dapat memudahkan kegiatan operasional bisnis di Rumah Kerudung .

Berdasarkan uraian permasalahan sebelumnya, penulis mengidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem informasi akuntansi pembelian dan persediaan secara konsinyasi di Rumah Kerudung sekarang ini
2. Bagaimana kelemahan dari sistem informasi akuntansi pembelian dan persediaan secara konsinyasi di Rumah Kerudung sekarang ini.
3. Bagaimana sistem informasi akuntansi pembelian dan persediaan secara konsinyasi yang sesuai diterapkan di Rumah Kerudung.

II. Tinjauan Pustaka

Sistem Informasi Akuntansi Pembelian

Sistem Informasi Akuntansi Pembelian (SIA Pembelian) merupakan sistem yang dibangun untuk mempermudah pelaksanaan pembelian dengan meng-otomatisasi-kan atau meng-komputerisasi keseluruhan maupun beberapa bagian dari proses pembelian tersebut disertai dengan pengendalian atau kontrol atas sistem komputerisasi tersebut.(Sulisty Herypracoyo:2009)

Manfaat Sistem Informasi Akuntansi Pembelian

Perusahaan bisnis yang menerapkan sistem informasi akuntansi pembelian mendapatkan kegunaan dari kepraktisan, kelengkapan dan kemudahannya.

Manfaat pembelian yaitu:

1. Menentukan kuantitas barang yang akan dibeli secara tepat.
2. Menentukan waktu penerimaan barang secara tepat.
3. Menentukan rekanan pemasok barang secara tepat.

Sedangkan fungsi sistem informasi pembelian yaitu:

1. Mengurangi biaya karena menghilangkan kesibukan pekerjaan tulis menulis.
2. Mempersingkat waktu antara munculnya kebutuhan pemesanan barang dan penerimaan barang.
3. Otomatisasi yang akan menerapkan pengendalian yang ketat pada semua proses pembelian , sehingga biaya pembelian yang cukup tinggi , akan berkurang.
4. Menutupi kemungkinan kecurang karyawan.
5. Meraih daya saing dengan mempertahankan rekanan agar tidak beralih ke perusahaan lain berkat informasi strategis.
6. Pengadaan barang lebih efisien tepat waktu sesuai jadwal
7. Pemesanan barang yang mudah.
8. Persediaan yang terkelola untuk menghindari kelangkaan barang atau, barang yang mengendap.

Dengan demikian , resiko kelangkaan barang akan berkurang sehingga meraih laba yang tinggi.

Fungsi – Fungsi Pembelian dan Dokumen Terkait

Dalam pembelian terdapat fungsi – fungsi yang mengerjakan setiap karakteristik pekerjaan tertentu. Fungsi yang terkait dengan akuntansi pembelian adalah sebagai berikut :

1. Fungsi Gudang

Dalam sistem akuntansi pembelian, fungsi gudang bertanggung jawab untuk mengajukan permintaan pembelian sesuai dengan posisi persediaan yang ada di gudang dan untuk menyimpan barang yang telah diterima oleh fungsi penerimaan.

2. Fungsi Pembelian

Fungsi pembelian bertanggung jawab untuk memperoleh informasi mengenai harga barang, menentukan pemasok yang dipilih dalam pengadaan barang dan mengeluarkan order pembelian kepada pemasok yang dipilih.

3. Fungsi Penerimaan

Dalam sistem akuntansi pembelian, fungsi ini bertanggung jawab untuk melakukan pemeriksaan terhadap jenis, mutu dan kualitas barang yang diterima dari pemasok guna menentukan dapat atau tidaknya barang tersebut diterima oleh perusahaan. Dan juga bertanggung jawab untuk menerima barang dari pembeli yang berasal dari transaksi retur penjualan.

4. Fungsi Akuntansi

Fungsi akuntansi yang terkait dalam transaksi pembelian adalah fungsi pencatatan persediaan. Fungsi pencatatan utang

bertanggung jawab untuk mencatat transaksi pembelian kedalam register bukti kas keluar. Dan untuk menyelenggarakan arsip dokumen bukti kas keluar yang berfungsi sebagai catatan utang. Sedangkan fungsi persediaan bertanggung jawab untuk mencatat harga pokok persediaan barang yang dibeli kedalam kartu persediaan.

Sistem informasi akuntansi pembelian juga mempergunakan berbagai dokumen sebagai media pencatatan terstruktur. Dokumen yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pembelian adalah:

1. Surat permintaan pembelian

Dokumen ini merupakan formulir yang diisi oleh fungsi gudang untuk meminta fungsi pembelian melakukan pembelian barang dengan jenis, jumlah, dan mutu seperti yang tersebut dalam surat permintaan pembelian.

2. Surat permintaan penawaran harga

Dokumen ini digunakan untuk meminta penawaran harga bagi barang yang pengadaannya tidak bersifat berulang kali terjadi (tidak repetitif), yang menyangkut jumlah rupiah pembelian yang besar.

3. Surat order pembelian

Dokumen ini digunakan untuk memesan barang kepada pemasok yang telah dipilih.

4. Laporan penerimaan barang

Dokumen ini dibuat oleh fungsi penerimaan untuk menunjukkan bahwa barang yang diterima dari pemasok telah memenuhi jenis, spesifikasi, mutu dan kuantitas seperti yang tercantum dalam surat order pembelian.

5. Surat perubahan order pembelian

Kadangkala diperlukan perubahan terhadap isi surat order pembelian yang sebelumnya telah diterbitkan. Perubahan tersebut dapat berupa perubahan kuantitas, jadwal penyerahan barang, spesifikasi, penggantian atau hal lain yang bersangkutan dengan perubahan bisnis. Biasanya perubahan tersebut diberitahukan kepada pemasok secara resmi dengan menggunakan surat perubahan order pembelian.

6. Bukti kas keluar

Dokumen ini dibuat oleh fungsi akuntansi untuk dasar pencatatan transaksi pembelian. Dokumen ini juga berfungsi sebagai perintah pengeluaran kas untuk pembayaran utang kepada

Sistem informasi Akuntansi Persediaan

Sistem informasi persediaan adalah suatu sistem yang menyediakan informasi atau laporan-laporan yang dibutuhkan oleh pihak manajemen yang berhubungan dengan operasi pemesanan, penyimpanan dan persediaan bahan baku.

Manfaat Sistem Informasi Akuntansi Persediaan

Sistem informasi akuntansi persediaan menghasilkan berbagai manfaat dalam mempermudah kegiatan bisnis. Ada lima fungsi dari persediaan, yaitu:

- 1) Untuk melakukan pembatasan terhadap inflasi dan perubahan harga.

- 2) Untuk menghindari dari kekurangan stok yang dapat terjadi karena cuaca, kekurangan pasokan, masalah mutu, atau pengiriman yang tidak tepat.
- 3) Untuk memberikan suatu stok barang-barang agar dapat memenuhi permintaan yang diantisipasi akan timbul dari produsen.
- 4) Untuk mengambil keuntungan dari potongan jumlah, karena pembelian dalam jumlah besar dapat secara substansial menurunkan biaya.
- 5) Untuk memasangkan produksi dengan distribusi. Misalnya jika permintaan produk tinggi hanya pada musim panas, suatu perusahaan dapat membentuk stok pada musim tinggi sehingga biaya kekurangan stok dan kehabisan stok dapat dihindari.

Berdasarkan pendapat diatas, penulis menyimpulkan bahwa sistem informasi persediaan adalah suatu rancangan sistem informasi yang digunakan untuk membantu memantau pengendalian persediaan yang terdapat dalam gudang - gudang yang dimiliki oleh perusahaan. Bagi bagian persediaan, sistem informasi ini digunakan untuk membantu proses pencatatan persediaan dan juga proses pengecekan fisik persediaan pada gudang – gudang yang bersangkutan. Laporan – laporan yang dihasilkan berupa laporan posisi stok, laporan kartu stok, dan laporan mutasi stok. Semua laporan tersebut digunakan bagi pihak pengendalian persediaan untuk mengadakan pengecekan dan penelusuran transaksi guna mendapatkan saldo akhir persediaan.

Fungsi – fungsi Persediaan dan Dokumen Terkait:

Sistem informasi akuntansi persediaan meliputi fungsi – fungsi dan dokumen yang mendukung pengendalian internal yang baik.

Fungsi – fungsi persediaan yang meliputi :

- **Penerimaan bahan baku**

Penerimaan bahan baku yang dipesan merupakan bagian dari siklus perolehan dan pembayaran. Bahan baku yang diterima harus diinspeksi kualitas dan kuantitasnya. Bagian penerimaan menghasilkan laporan penerimaan yang menjadi bagian dari dokumentasi penting sebelum pembayaran dilakukan. Setelah bahan baku diinspeksi dikirim ke gudang dan dokumen penerimaan biasanya dikirim ke bagian pembelian, gudang dan utang usaha.

- **Penyimpanan bahan baku**

Saat bahan baku diterima, bahan baku tersebut disimpan di gudang sampai diperlukan oleh bagian produksi. Bahan baku dikeluarkan dari persediaan atas dokumen permintaan bahan baku atau pemberitahuan elektronik yang layak disetujui yang menunjukkan jenis dan kuantitas bahan baku yang diperlukan.

- **Pemrosesan barang**

Porsi pemrosesan pada siklus persediaan dan pergudangan sangat bervariasi dari satu perusahaan ke perusahaan lainnya. Penentuan jenis barang dan kualitas yang diproduksi biasanya berdasarkan pesanan tertentu dari pelanggan, peramalan penjualan, tingkat

persediaan barang jadi yang ditentukan lebih dulu, dan volume produksi yang paling hemat. Didalam berbagai bagian produksi, ketentuan harus dibuat guna mengatur kuantitas yang diproduksi, pengendalian barang rusak, pengendalian kualitas, dan perhitungan fisik bahan baku dalam proses.

- Penyimpanan barang jadi

Setelah barang jadi selesai dikerjakan, penyimpanan dilakukan ke gudang sambil menunggu pengiriman. Pengendalian barang jadi biasanya dianggap bagian dari siklus penjualan dan penerimaan kas.

- Pengiriman barang jadi

Pengiriman barang jadi merupakan bagian yang paling integral dari siklus penjualan dan penerimaan kas. Tiap pengiriman atau pengeluaran barang jadi harus didukung dokumen pengiriman yang diotorisasi dengan memadai

Jenis dokumen yang terlibat dalam sistem informasi akuntansi persediaan adalah:

- a. Order Pembelian
- b. Laporan Penerimaan Bahan Baku
- c. Laporan Pengeluaran Bahan Baku
- d. Laporan Jadwal Produksi
- e. Laporan Penerimaan Barang Jadi
- f. Laporan Pengiriman Barang Jadi

Konsinyasi

Konsinyasi merupakan suatu perjanjian dimana salah satu pihak yang memiliki barang menyerahkan sejumlah barang kepada

pihak tertentu untuk dijual dengan harga dan syarat yang diatur dalam perjanjian. Pihak yang menyerahkan barang (pemilik) disebut Konsinyor / consignor / pengamanat. Pihak yang menerima barang konsinyasi disebut Konsinyi / Consigner / Komisioner. Bagi konsinyor barang yang dititipkan kepada konsinyi untuk dijual disebut barang konsinyasi (konsinyasi keluar/consignment out)

Terdapat 4 hal yang merupakan ciri dari transaksi Konsinyasi yaitu :

- 1) Barang Konsinyasi harus dilaporkan sebagai persediaan oleh Konsinyor, karena hak untuk barang masih berada pada Konsinyor.
- 2) Pengiriman barang Konsinyasi tidak menimbulkan pendapatan bagi Konsinyor dan sebaliknya.
- 3) Pihak Konsinyor bertanggungjawab terhadap semua biaya yang berhubungan dengan barang Konsinyasi kecuali ditentukan lain.
- 4) Komisioner dalam batas kemampuannya berkewajiban untuk menjaga keamanan dan keselamatan barang-barang komisi yang diterimanya.

Manfaat Konsinyasi

Konsinyasi merupakan suatu transaksi yang menguntungkan bagi beberapa karakter usaha tertentu. Alasan Komisioner menerima perjanjian Konsinyasi, antara lain :

- 1) Komisioner terhindar dari resiko kegagalan memasarkan barang tsb.
- 2) Komisioner terhindar dari resiko rusaknya barang atau adanya fluktuasi harga.

3) Kebutuhan akan modal kerja dapat dikurangi.

Alasan-alasan Konsinyor untuk mengadakan perjanjian Konsinyasi :

- 1) Konsinyasi merupakan cara untuk lebih memperluas pemasaran.
- 2) Resiko-resiko tertentu dapat dihindarkan misalnya komisioner bangkrut maka barang konsinyasi tidak ikut disita.
- 3) Harga eceran barang tersebut lebih dapat dikontrol.

Metode Penelitian

Metode Penelitian yang Digunakan

Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif analitis yaitu penelitian yang menggambarkan aktivitas yang sedang terjadi sebagaimana yang dilakukan pada penelitian eksperimen.

Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan adalah metode pengembangan sistem terstruktur. Tahapan pengembangan sistem melalui *System Development Life Cycle* (SDLC) yang selanjutnya disebut SDLC. SDLC adalah daur dari suatu perkembangan sistem informasi mulai dari konsepsi yang berwujud gagasan, proses pengembangan , hingga implementasi dan pengoperasian. Dalam perancangan ini peneliti melalui 3 tahapan SDLC yaitu perencanaan sistem, analisis sistem dan desain sistem

IV. Hasil dan Pembahasan

Setelah penulis melakukan wawancara dan observasi langsung, dapat disimpulkan bahwa masalah kritis yang terjadi di toko ini berada di bagian pembelian dan persediaan . Permasalahan yang

ditemukan di Rumah Kerudung terkait pembelian dan persediaan adalah sebagai berikut.

1. Persediaan :

- Sirkulasi barang konsinyasi tidak teratur. Waktu kedatangan barang dan pengembalian barang masih bergantung pada keputusan pemasok. Hal ini menyebabkan keterlambatan barang maupun barang yang mengendap lama. Barang yang lama mengendap biasanya mengalami cacat atau hilan. Sedangkan keterlambatan menyebabkan tidak terpenuhinya beberapa permintaan konsumen.
- Pengelolaan dan pencatatan barang kurang baik karena sering terjadi jumlah yang dicatat berbeda dengan jumlah fisik barang. Hal ini karena salah hitung maupun fisik barang hilang.

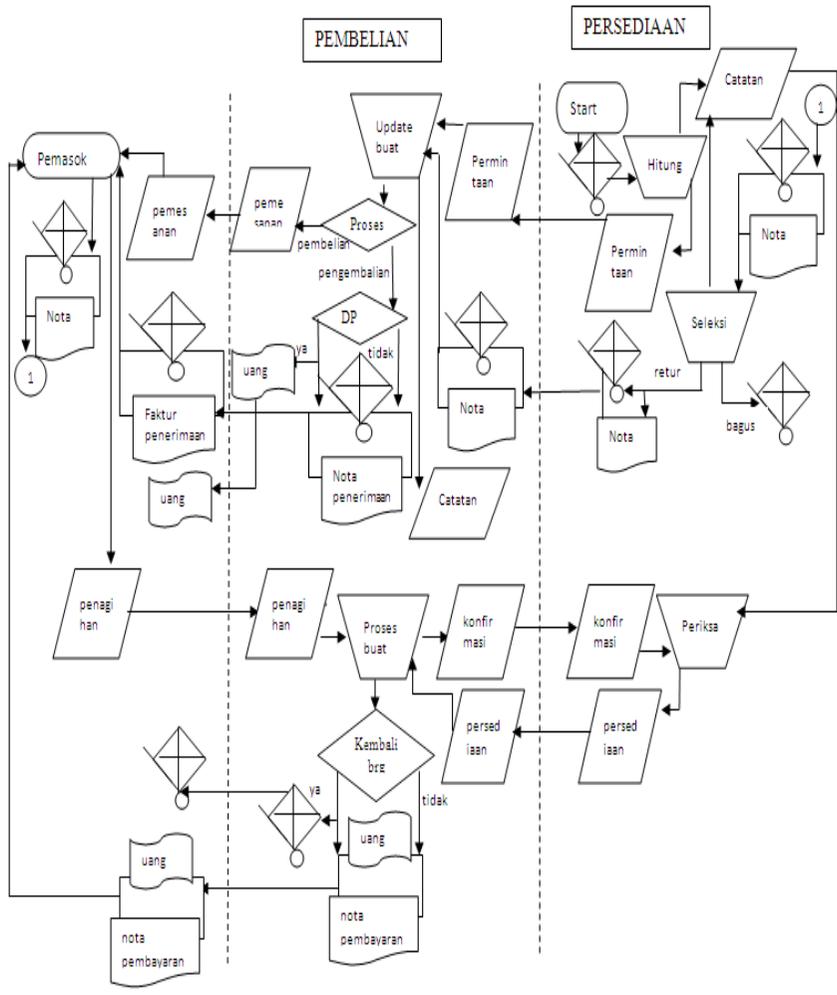
2. Pembayaran

- Sirkulasi pembayaran tidak teratur karena pembayaran sebagian besar berdasarkan penagihan pemasok. Hal ini menyebabkan sirkulasi laba toko tidak lancar. Ketidakteraturan pembayaran disebabkan berbagai macam sistem pembayaran seperti:
 - a. Sistem pembayaran dimuka sebagian atau pembayaran dimuka atas seluruh total barang konsinyasi, tapi bila barang tersisa dapat diuangkan kembali.
 - b. Sistem pembayaran perbulan sesuai barang yang terjual tiap bulannya
 - c. Pembayaran sekaligus pada akhir penitipan barang.

3. Sistem manual dalam proses bisnis :

- Dokumentasi dan pencatatan tidak terorganisir dengan baik sehingga sering terjadi dokumen yang hilang dan salah catat.
- Informasi dalam dokumen yang diserahkan pada pemasok kurang lengkap. Hal ini menyebabkan ketidaksesuaian informasi antara pemasok dan Rumah Kerudung berkenaan dengan informasi inti karena kurang dilengkapi informasi pendukung.

Berikut di bawah ini adalah dokumentasi proses pembelian dan persediaan di Rumah Kerudung:



Dibawah ini adalah merupakan penjelasan berbagai alternatif solusi pada batasan yang telah ditentukan dengan menyesuaikan terlebih dahulu dengan kebutuhan pelanggan.

| KEKURANGAN | MASALAH | AKIBAT | REKOMENDASI |
|--|---|-------------------------------------|---|
| Pengelolaan persediaan yang kurang memadai | Tidak ada pencatatan persediaan yang memadai oleh bagian persediaan dan pemeriksaan rutin | Kesalahan informasi atas persediaan | a. Adanya kartu stok b. Dibuat laporan permintaan barang tertulis c. Dibuat informasi |

| | | | |
|-------------------------------------|---|--|--|
| | | | <p>persediaan ke bagian pembelian pada periode tertentu</p> <p>d. Dilakukan stock opname oleh petugas selain dari bagian persediaan</p> |
| | Tidak ada kebijakan pengelolaan atas barang | Barang hilang dan cacat | <p>a. Buat kesepakatan perjanjian atas barang rusak dan hilang untuk meringankan tanggungan</p> <p>b. Adanya identitas kode barang yang dibuat oleh tool identitas tersebut melekat pada barang tetapi ketika barang tersebut terjual, identitas tersebut dapat disimpan kembali oleh toko</p> |
| Sistem pembelian yang belum memadai | Penerimaan barang dilakukan oleh orang yang sama dengan mengelola persediaan | Terjadi kecurangan pegawai yang berpotensi membuat laporan penerimaan dan stok yang diterima tidak sesuai | Ada pegawai lain yang bertugas sebagai penerima barang dan penyeleksi barang. Selanjutnya barang yang bagus diserahkan ke bagian persediaan dan laporannya ke bagian pembelian |
| | Tidak ada kebijakan jelas dalam system pengadaan/pembelian barang konsinyasi seperti waktu penitipan dan jumlah minimum | <p>a. Adanya barang mengendap lama</p> <p>b. Keterlambatan barang datang</p> <p>c. Kerugian akibat kehabisan stock</p> | <p>a. Buat batas waktu maksimal pengembalian dan pengadaan. Penitipan barang maksimal 3 bulan dan pengadaan barang maksimal 3 hari setelah penyerahan</p> <p>b. Buat EOQ untuk</p> |

| | | | |
|---------------|--|---|--|
| | | | menjaga keberadaan optimum jumlah stok |
| | Tidak ada kebijakan yang jelas dalam system pembayaran seperti waktu pembayaran atas stok yang terjual | Pendapatan tidak lancar | Buat kebijakan waktu pembayaran per bulan sebanyak jumlah barang yang terjual per bulannya |
| Sistem manual | Tidak ada dokumen cadangan untuk pencatatan atau penggunaan selanjutnya | Ketidaksesuaian informasi antara satu bagian dengan bagian lain | Dibuat dokumen rangkap |

Sumber : hasil observasi langsung

A. Basis Data

1. Basis Data Pembelian dan Laporan Pembelian

Di bawah ini merupakan perancangan basis data pembelian dengan bentuk tampilan Form Pembelian untuk di *entry* sehingga dapat menghasilkan Laporan Pembelian tiap periodenya.

Fungsi form ini yaitu untuk meng *entry* segala peristiwa yang berhubungan dengan pembelian. Dalam siklus pembelian, terdapat data pemesanan barang , konfirmasi jawaban dari pemasok atas pemesanan dan penerimaan barang.

Fungsi Laporan Pembelian yaitu untuk mengetahui transaksi – transaksi pembelian pada suatu periode yang diinginkan.

PEMBELIAN

Bulan: Agustus 2012

PEMESANAN BARANG BARANG

No:

Tanggal SOP:

No SOP:

Kode Pemasok:

Nama Pemasok:

PENERIMAAN BARANG

Tgl FTB/Terima:

No FTB:

No LPB:

| No | Nama Barang | Jenis Barang | Karakter | Harga @ | Jml Terima | Retur | Total Stok | Jml Rp |
|----|-------------|--------------|----------|---------|------------|-------|------------|-----------|
| 1 | Al hikmah | Mukena | - | 35000 | 34 | - | 34 | 1.190.000 |
| 2 | Syfa jilbab | Jilbab | renda | 20000 | 27 | - | 27 | 540.000 |
| 3 | Monalisa | Ciput | ninja | 7000 | 43 | - | 43 | 301.000 |

KONFIRMASI

Keterangan: SUKSES, stok dapat dipenuhi semuanya

LAPORAN PEMBELIAN
Bulan Agustus 2012

Pemesanan

| No Transaksi | NoSPB | Tgl SOP | No SOP | Pemasok | kode #msk | No | Nama Barang | Jenis Barang | Karakter | Harga @ | JmlPesan | Konfirmasi |
|--------------|-------|------------|--------|---------|-----------|----|-------------|--------------|----------|---------|----------|---------------------------------|
| 001 | 22 | 8/09/2012 | 132 | Dory | 1 | 1 | Al hikmah | Mukena | - | 35000 | 34 | Sukses, pesenan dapat terpenuhi |
| | | | | | | 2 | Syfa jilbab | Jilbab | renda | 20000 | 27 | |
| | | | | | | 3 | Monalisa | Ciput | ninja | 70000 | 43 | |
| 002 | 23 | 11/09/2012 | 133 | Cherry | 12 | 1 | Bilqis | Jilbab | biru tua | 32000 | 12 | |
| | | | | | | 2 | | | | | | |

Penerimaan

| No | NoFTB | No LPB | Tgl FTB | No | Nama Barang | Jenis Barang | Karakter | Harga @ | Jml Terima | Retur | Total Stok | Total RP | Konfirmasi |
|-----|-------|--------|------------|----|-------------|--------------|----------|---------|------------|-------|------------|-----------|---------------------------------|
| 001 | 171 | 244 | 10/09/2012 | 1 | Al hikmah | Mukena | - | 35000 | 34 | - | 34 | 1.190.000 | Sukses, pesenan dapat terpenuhi |
| | | | | 2 | Syfa jilbab | Jilbab | renda | 20000 | 27 | - | 27 | 540.000 | |
| | | | | 3 | Monalisa | Ciput | ninja | 70000 | 43 | - | 43 | 301.000 | |
| 002 | 172 | 245 | 13/09/2012 | 1 | Bilqis | Jilbab | biru tua | 32000 | 12 | 2 | 10 | 320.000 | |

2. Basis Data Pembayaran dan Laporan Pembayaran

Di bawah ini merupakan perancangan basis data pembayaran dengan bentuk tampilan Form Pembayaran untuk di *entry* sehingga dapat menghasilkan Laporan Pembayaran tiap periodenya

Fungsi form ini yaitu untuk meng *entry* segala peristiwa yang berhubungan dengan pembayaran. Dalam siklus pembayaran, data barang dan jumlah rupiah adalah informasi pada saat pengadaan

sedangkan kuantitas dan jumlah rupiah adalah informasi pembayaran atas barang yang terjual pada bulan tertentu. Fungsi Laporan Pembayaran yaitu untuk mengetahui transaksi – transaksi pembayaran pada suatu periode yang diinginkan.

PEMBAYARAN

Bulan:

Data Barang

No:

Pemasok:

No FTB:

No LPB:

TGL FTB:

| No | Nama Barang | Jenis Barang | Karakter | Harga @ | Jml Terima | Retur | Total Stok | Jml Rp |
|----|-------------|--------------|----------|---------|------------|-------|------------|-----------|
| 1 | Al hikmah | Mukena | - | 35000 | 34 | - | 34 | 1.190.000 |
| 2 | Syfa jilbab | Jilbab | renda | 20000 | 27 | - | 27 | 540.000 |
| 3 | Monalisa | Ciput | ninja | 7000 | 43 | - | 43 | 301.000 |

| Barang yang telah terjual: | | | Pembayaran 1 Tgl Bayar: | | Pembayaran 2 Tgl Bayar: | | Pembayaran 3 Tgl Bayar: | |
|----------------------------|-------------|---------|----------------------------|----------------|----------------------------|----------------|----------------------------|----------------|
| No | Nama Barang | Harga @ | Q | Total Rp | Q | Total Rp | Q | Total Rp |
| 1 | Al hikmah | 35000 | 12 | 420.000 | 3 | 105.000 | - | - |
| 2 | Syfa jilbab | 20000 | - | - | 2 | 40.000 | 5 | 100.000 |
| 3 | Monalisa | 7000 | 4 | 28.000 | | | 2 | 14.000 |
| Total | | | 16 | 448.000 | 5 | 145.000 | 7 | 114.000 |

3. Basis Data Persediaan dan Laporan Persediaan

Di bawah ini terdiri dari form persediaan sebagai tampilan entry sehingga menghasilkan laporan persediaan tiap periodenya.

Fungsi form ini yaitu untuk meng *entry* segala peristiwa yang berhubungan dengan persediaan. Dalam segmen pengadaan barang terdapat informasi terkait data barang dan jumlah pada saat pengadaan. Sedangkan dalam segmen persediaan menyangkut informasi kuantitas dan jumlah rupiah yang terjual pada bulan tertentu. Fungsi Laporan Persediaan yaitu untuk mengetahui transaksi – transaksi persediaan pada suatu periode yang diinginkan.

PERSEDIAAN
Bulan: Agustus 2012

No:

No FTB:

No LPB:

Pemasok:

Tgl Masuk:

Tgl Kembali*:

| No | Nama Barang | Jenis Barang | Karakter | Harga @ | Up 30% | Jml Terima | Retur | EOQ | Total Stok | Jml Rp |
|----|-------------|--------------|----------|---------|--------|------------|-------|------|------------|-----------|
| 1 | Al hikmah | Mukena | - | 35000 | 45500 | 34 | - | 3/40 | 34 | 1.190.000 |
| 2 | Syfa jilbab | Jilbab | renda | 20000 | 26000 | 27 | - | 3/50 | 27 | 540.000 |
| 3 | Monalisa | Ciput | ninja | 7000 | 9100 | 43 | - | 5/50 | 43 | 301.000 |
| - | | | | | | | | | | |

Barang yang telah terjual:

| No | Nama Barang | Total Stok | Bulan 1 | | | Bulan 2 | | | Bulan 3 | | |
|----|-------------|------------|---------|-------|------|---------|-------|------|---------|-------|------|
| | | | Terjual | Rusak | Sisa | Terjual | Rusak | Sisa | Terjual | Rusak | Sisa |
| 1 | Al hikmah | 34 | 12 | - | 22 | 3 | - | 19 | - | - | 19 |
| 2 | Syfa jilbab | 27 | - | - | 27 | 2 | - | 25 | 5 | - | 20 |
| 3 | Monalisa | 43 | 4 | - | 39 | | | 39 | 2 | - | 37 |

4. Basis Data Pemasok

Di bawah ini terdiri dari form daftar pemasok sebagai tampilan entry sehingga menghasilkan laporan daftar pemasok.

Fungsi form ini yaitu untuk meng *entry* segala peristiwa yang berhubungan dengan data identitas pemasok untuk keperluan pembelian.

Daftar Pemasok

No:

Kode Pemasok:

Nama Pemasok:

Alamat:

Contact Person:

Jenis Barang
Konsinyasi:

B. Dokumen

Dalam penerapan sistem yang baru dibutuhkan beberapa dokumen dengan desain khusus seperti dibawah ini:

1. Faktur Penerimaan Barang

Fungsi faktur ini, memberikan informasi pada pemasok atas barang yang diretur dan diterima dari pengadaan oleh pemasok.

FAKTUR PENERIMAAN BARANG

FTB No: 171
Tanggal Penerimaan: 10/09/2012

Pemasok: Dory
Alamat: Dory
CP: Dory

Berdasarkan
SOP No: 132
Tanggal SOP: 08/09/2012

| No | Nama Barang | Jenis Barang | Karakter | @ | Jmi Terima | Retur | Tot Stok (Q) | Tot Stok (Rp) |
|----|-------------|--------------|----------|-------|------------|-------|--------------|---------------|
| 1 | Al hikmah | Mukena | | 20000 | 40 | | 40 | \$800,000.00 |

Untuk barang hilang/ cacat , Rumah kerudung bertanggung jawab menggantikan 100% perharga barang bila berjumlah dibawah 30% . Bila di atas 30% , penggantian 50% perharga barang

Disetujui Oleh,

2. Faktur Pembayaran

Fungsi faktur ini, memberikan informasi pada pemasok atas barang yang terjual dan sisa barang pada akhir bulan atau akhir batas periode.

FAKTUR PEMBAYARAN

FB No: 44
Tanggal: 10/10/2012

Pemasok: Dory
Alamat: Dory
CP: Dory

Berdasarkan FTB: 171

| No | Nama Barang | Jenis Barang | Kode Barang | Harga Satuan | Stok Awal | Telah dibayar atas penjualan: | | | | Pembayaran untuk bulan ke 2 | | | | Keterangan Barang |
|----|-------------|--------------|-------------|--------------|-----------|-------------------------------|----|-----------|---|-----------------------------|----|-----------|------|-------------------|
| | | | | | | Total (Rp) | Q | Rp | Q | Rp | Q | Rp | Sisa | |
| 1 | Al hikmah | Mukena | 234-273 | 132 | 40 | 20000 | 20 | Rp400.000 | 0 | 0 | 40 | Rp400.000 | 0 | Tidak ada sisa |

Barang dikembalikan
Ya Tidak

Total: 20 400.000

Tanggal bayar:

Disetujui Oleh,

3. Informasi Persediaan

Fungsi dokumen ini, memberikan informasi barang yang terjual tiap bulan.

6. Laporan Penerimaan Barang

Fungsi dokumen ini, memberikan informasi barang yang diterima dari pemasok oleh bagian penerimaan barang.

LAPORAN PENERIMAAN BARANG

Pemasok: Dory
Alamat: Dory
CP: Dory

LTB No: 472
Tanggal Masuk: 10/09/12

| No | Nama Barang | Jenis Barang | Karakter | @ | Jumlah Pengadaan | Retur | Keterangan | Total stok yg diterima | |
|----|-------------|--------------|----------|-------|------------------|-------|------------|------------------------|-----------|
| | | | | | | | | (G) | (Rp) |
| 1 | Alhikmah | Mukena | | 20000 | 40 | | Karakter | 40 | Rp800.000 |

Disetujui Oleh,

7. Surat Order Pembelian

Fungsi dokumen ini, memberikan informasi barang yang dibeli pada pemasok

Surat Order Pembelian

Tanggal : 08/09/2012
No SOP : 132

Pemasok: Dory
Alamat: Cihanjuang
CP: Dory

Kami memesan barang dengan spesifikasi:

| No | Nama Barang | Jenis Barang | Warna/ Karakter | Jml Pesan |
|----|-------------|--------------|-----------------|-----------|
| 1 | alhikmah | mukena | - | 40 |

Oleh karena itu dimohon kesediaannya untuk memenuhi permintaan tepat pada waktunya yang sekurang - kurangnya 3 hari dari waktu pemesanan .Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Disetujui Oleh,

8. Laporan Stok Opname

Fungsi dokumen ini, memberikan informasi atas pemeriksaan fisik barang pada periode tertentu untuk mencocokkan jumlah fisik barang dengan jumlah yang dicatat.

LAPORAN STOK OPNAME

NO SMB: 441
Tanggal: 12/12/2012

| No | Nama Barang | Jenis Barang | Karakter/ Warna | Jml Diminta |
|----|-------------|--------------|-----------------|-------------|
| 1 | Al hikmah | Mukena | | 40 |

Ditorisasi Oleh

9. Kode Barang

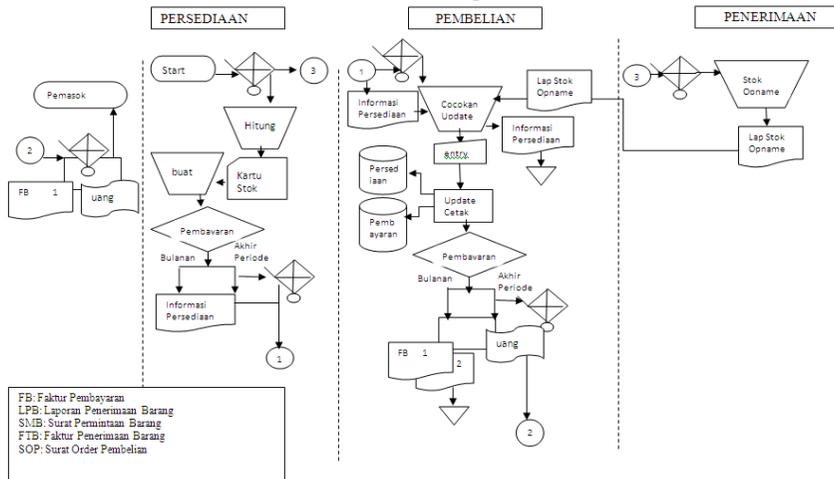
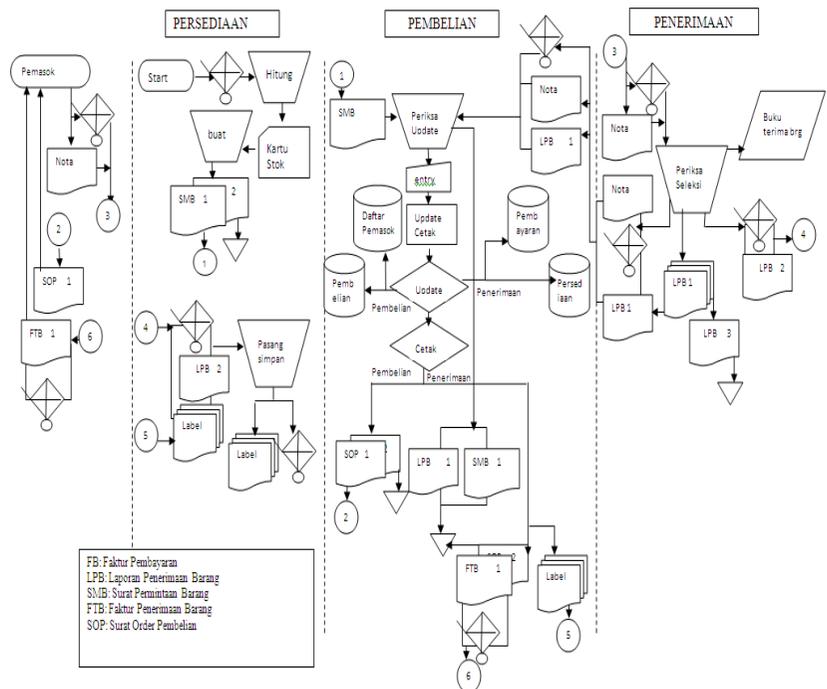
Label ini merupakan identitas barang dari Rumah Kerudung yang memuat informasi harga barang, jenis barang dan kode barang. Label ini juga berfungsi untuk mencocokkan antara laporan penjualan dari kasir dan kode barang.



C. Prosedur Pengolahan Data

Pada penerapan sistem pembelian dan persediaan yang baru, sistem dikerjakan oleh tiga orang dengan memenuhi kaidah pemisahan fungsi pengendalian internal. Rumah Kerudung yang merupakan toko berskala kecil memiliki 2 pegawai dan 1 pemilik. Pada fungsi pembelian dan persediaan, pegawai yang bertugas sebagai kasir merangkap sebagai bagian penerimaan barang. Bagian persediaan fokus pada segala ruang lingkup persediaan. Sedangkan pemilik yang kesehariannya melakukan fungsi akuntansi dan mengelola sistem, merangkap fungsi pembelian dengan asumsi bahwa pemilik memiliki hak otoritas penuh atas sistem yang berjalan.

Hal tersebut dapat dijelaskan pada prosedur pengolahan data pada sistem baru yang ditunjukkan pada *data flow diagram* dibawah ini :



D. Pemilihan Perangkat Keras

Pengadaan hardware diputuskan dengan cara:

1. Komputer

Memakai fasilitas yang dimiliki pemilik toko agar tidak mengeluarkan biaya besar. Pengadaan: Pemilik memiliki

fasilitas 2 komputer pribadi yang salah satunya dapat diinvestasikan untuk proses bisnis berupa Laptop Intel Centrino Duo dengan fasilitas Integrated Intel PRO/Wireless LAN, Intel GMA 950 Integrated Graphics High Speed SATA Hard Drive , DDR2 Dual Chanel Memory, 14.1' Glare Widescreen dengan harga jual di pasaran atas barang *second hand* kurang lebih Rp 2.300.000. Hardware ini sudah memenuhi persyaratan sistem

2. Printer

Pengadaan printer dilakukan pembelian ke pusat elektronik dengan merek Canon Pixma IP 1880 seharga kisaran Rp530.000

E. Pemilihan Perangkat Lunak

Perangkat lunak mempergunakan fasilitas Microsoft Acces 2007 pada komputer yang sudah disebutkan di atas. Dengan fasilitas ini , programmer dapat membuat mengimplementasikan sistem baru dari desain yang telah dipersiapkan sebelumnya.

V. Kesimpulan dan Saran

Sistem informasi akuntansi pembelian dan persediaan yang dirancang pada Rumah Kerudung dapat menghasilkan pengendalian internal atas kekurangan sistem sebelumnya. Di bawah ini merupakan kelemahan – kelemahan yang didapat dari hasil analisis terhadap sistem di Rumah Kerudung yang sedang berjalan dan ajuan perancangan sistem baru sebagai perbaikan dari kelemahan sistem sebelumnya:

1. Pengelolaan persediaan yang kurang memadai:
 - a. Tidak ada pencatatan persediaan yang memadai oleh bagian persediaan dan pemeriksaan rutin
 - Dibuat laporan permintaan barang tertulis, kartu stok dan informasi persediaan ke bagian pembelian pada periode tertentu dan dilakukannya stok opname oleh petugas selain dari bagian persediaan
 - b. Tidak ada kebijakan pengelolaan atas barang:
 - Buat kesepakatan perjanjian atas barang rusak dan hilang untuk meringankan tanggungan.
 - Adanya identitas kode barang yang dibuat oleh toko. identitas tersebut melekat pada barang tetapi ketika barang tersebut terjual, identitas tersebut dapat disimpan kembali oleh toko.
2. Sistem pembelian yang belum memadai
 - a. Penerimaan barang dilakukan oleh orang yang sama dengan yang mengelola persediaan
 - Ada pegawai lain yang bertugas sebagai penerima barang dan penyeleksi barang. Selanjutnya barang yang bagus diserahkan ke bagian persediaan dan laporannya ke bagian pembelian
 - b. Tidak ada kebijakan jelas dalam sistem pengadaan/ pembelian barang konsinyasi seperti waktu penitipan dan jumlah minimum
 - Buat batas waktu maksimal pengembalian dan pengadaan. Penitipan barang maksimal tiga bulan dan pengadaan maksimal 3 hari setelah penyerahan.

- Buat EOQ untuk menjaga keberadaan optimum jumlah stok
- Buat kebijakan waktu pembayaran perbulan sebanyak jumlah barang yang terjual perbulannya.

3. Sistem manual

- a. Tidak ada dokumen cadangan untuk pencatatan atau penggunaan selanjutnya
 - Dibuat dokumen rangkap
- b. Kurangnya informasi dari dokumen yang disampaikan pada pemasok
 - Memuat informasi sebelumnya mengenai jumlah terjual dan pembayaran
- c. Salah catat, tidak praktis, lama
 - Dibuat basis data pembayaran, persediaan, pembelian dan pemasok
 - Dokumen laporan penerimaan barang dari bagian penerimaan, dokumen permintaan dan informasi persediaan dari bagian persediaan, dokumen pembelian, bukti pembayaran dan penerimaan pada pemasok, kartu stok , dan kartu stok opname.

Hasil penelitian ini merupakan spesifikasi perancangan sistem informasi akuntansi dengan melalui tahap perencanaan sistem, analisis sistem dan desain sistem. Sistem baru akan berjalan bila ditindaklanjuti dengan proses penerapan sistem yang merupakan rangkaian terakhir dari siklus hidup pengembangan sistem, yaitu tahap implementasi sistem. Rumah Kerudung diharapkan mampu mengimplementasikan sistem baru dengan bantuan seorang ahli

teknologi informasi, mengingat hasil penelitian ini hanya melewati tiga tahap siklus hidup pengembangan sistem sehingga tidak sampai membuat program atas sistem baru pada Rumah Kerudung.

Daftar Pustaka

- Agus, Sukrisno.2005.*Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik*. Edisi ke Tiga. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Aren, Alvin A & James K Loebbecke.2001. *Auditing Pendekatan Terpadu*. Buku Dua. Edisi Indonesia. Jakarta : Salemba Empat
- Bodnar, George.H dan Williams, Hoopwod. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku I. Jakarta: Salemba Empat
- Connolly, Thomas.M & Corolyn, E. Begg. Database System: A *Practical Approach to Design, Implementation, and Management*. Third Edition. Massachussets: Addison-Wesley.
- Hall, James.A.2002. *Sistem Informasi Akuntansi*. Buku Dua. Jakarta: Salemba Empat
- Hartono, Jogiyanto.2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Yogyakarta:Andi
- Ikatan Akuntansi Indonesia.2002. *Modul USAP Review- Sistem Informasi Akuntansi*.Jakarta
- Kieso, Donald dan Warfield, Terry. D .2002. *Akuntansi Menengah*. Jakarta: Erlangga
- La Midjan dan Susanto, Azhar. 1999.*Sistem Informasi Akuntansi II*. Edisi 7. Bandung: Lembaga Informatika Akuntansi .
- Mathiassen, L.,et.al. (2002) . *Object Oriented Anlysis and Design* . 1st Ed. Denmark: Marko Publishing
- Mulyadi.2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi ke 3. Jakarta : Salemba Empat
- Mulyadi. 2008. *Auditing*. Buku Satu.Jakarta: Salemba Empat
- Robby, Owen Kwanentent & Frans Mei Wardana. 2009. *Analisis & Perancangan Basis Data Untuk Mendukung Aplikasi ERP Education Pada Bina Nusantara University*. Jurusan Sistem Informasi. Fakultas Ilmu Komputer. Binus University. Jakarta

- Silberschatz, Abraham, Henry F. Korth and S. Sudharshan. 2002.*Database System Concept*.Fourth Edition. Singapore:Mc Graw Hill.
- Sugiarto dan Hartadi, Bambang. 1993.*Pemeriksaan Akuntansi PT Grafiti Press Internasional*. Yogyakarta :Andi Offset.
- Sulistiawan. Perancangan Basis Data Part – 1.LPKIA. Bandung
- Sulistyo Herypracoyo.2009.*Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Pembelian dan Persediaan Pada PT. Oliner Indonesia*. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi .Yogyakarta.
- Susmiyanti , Mia.2008. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembelian Bahan Baku Secara Tunai Kaitannya Dengan Pengambilan Keputusan Manajmen Pembelian Pada PT Vigano Cipta Perdana*.Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Gunadharma.
- Widayat, Utoyo dan Wibowo, Sugiato. 1993.*Akuntansi Angsuran, Konsinyasi dan Cabang*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Widjajanto, Nugroho. 2001.*Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Whitten j.L, Bentley, L.D & Ditmann K.C .2001. *System Analysis And Design Method* .5th ed. London. Practice Hall
- Zakaria, Teddy Marcus.2006. *Sistem Informasi Pembelian Kredit Pada Distributor Semen*. Fakultas Teknologi Informasi Universitas Kristen Maranatha.Bandung